

**Latihan Kemampuan Positif Pada Pasien dengan Gangguan Konsep Diri:
Harga Diri Rendah di Desa Bantur Kecamatan Bantur
Kabupaten Malang**

Aszrel Bilqis Putri Najla

Esti Widiani, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Harga diri rendah adalah perasaan tidak berharga, tidak berarti dan rendah diri yang berkepanjangan akibat evaluasi yang negatif terhadap diri sendiri atau kemampuan diri. Hal tersebut membuat pasien dengan harga diri rendah sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu alternatif untuk meningkatkan harga diri rendah dengan melakukan penerapan kegiatan positif. Dengan cara melatih kemampuan positif dapat menggali aspek-aspek kemampuan positif yang dimilikinya sehingga diharapkan klien mampu memandang dirinya itu berguna dan menjadi individu yang baik. Metode yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta keterangan dari keluarga yang didapat saat kunjungan ke rumah klien dan partisipan dalam studi kasus ini adalah klien yang mengalami gangguan konsep diri: harga diri rendah. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari perawatan maka didapatkan pasien mampu membina hubungan saling percaya dengan menunjukkan ekspresi dan respon yang baik, pasien dapat menilai diri secara positif, dan mampu melakukan kegiatan yang sudah dilatih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pasien. Didapatkan hasil peningkatan kemampuan klien dengan diagnosis harga diri rendah dibanding sebelum dilakukan intervensi keperawatan. Latihan kemampuan positif dapat digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan pada klien yang mengalami gangguan konsep diri harga diri rendah.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Jiwa, Harga Diri Rendah, Latihan Kemampuan Positif